

BAB III

DATA PENELITIAN

A. Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Cabang Sidoarjo

1. Sejarah Berdiri Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Cabang Sidoarjo

Yayasan Dana Sosial Al-Falah ini bergerak di bidang penghimpunan dan penyaluran dana ZIS yang didirikan pada 1 Maret 1987, Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) telah dirasakan manfaatnya di lebih dari 25 propinsi di Indonesia. Paradigma prestasi YDSF sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga pengelola zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) terpercaya di Indonesia.

Lebih dari 161.000 donatur dengan berbagai potensi, kompetensi, fasilitas, dan otoritas dari kalangan birokrasi, profesional, swasta, dan masyarakat umum telah terajut bersama YDSF membentuk komunitas peduli dhuafa. Mereka, dengan segala kemampuan terbaiknya, telah memberikan kontribusi, cinta, dan kepedulian dalam membangun negeri ini.

YDSF yang dikukuhkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan SK No.523 tanggal 10 Desember 2001 menjadi entitas yang menarik perhatian mendalam pada kemanusiaan yang universal. Melalui Divisi Penyaluran YDSF

semakin meneguhkan pendayagunaan dana Anda secara syar'i, efisien, efektif & produktif.

Sejarah berdirinya YDSF yaitu awal mula H. Abdul Karim salah satu pendiri YDSF mempunyai rutinitas setiap ba'da subuh berkeliling di pinggiran kota Surabaya. Beliau sering mendapati masjid yang terbengkalai pembangunannya karena kekurangan dana. Lalu beliau mengajak para dermawan muslim jamaah masjid Al- Falah Surabaya untuk menghimpun dana untuk membantu masjid-masjid tersebut. Kebiasaan tersebut akhirnya menginspirasi terbentuknya lembaga amil zakat, YDSF.

Perjalanan kantor YDSF bermula di MASJID AL FALAH Surabaya (1987-1990) Masjid yang terletak di Jalan Raya Darmo 137 A Surabaya ini merupakan tonggak sejarah YDSF. Kemudian muncullah ide dari beberapa pengurus dan aktivis muda masjid Al Falah untuk melembagakan konsep tersebut. Dan pada akhirnya, tepat tanggal Maret 1987 YDSF resmi berdiri dengan diketuai H. Abdul Karim.

Setelah banyaknya pergantian direktur, pengurus, serta berpindah-pindah lokasi dan banyaknya donatur yang bergabung, lembaga YDSF semakin berkembang sampai saat ini. Sejak tanggal 25 Desember 2004 hingga sekarang YDSF bertempat di Kantor di Jl. KERTAJAYA 8C/17 (2004-sekarang). Sedangkan untuk pimpinan saat

ini , amanah direktur pelaksana diserahkan kepada Jauhari Sani sejak 1 Mei 2011. Sebelumnya ia menjabat Kepala Divisi Pendayagunaan.¹

YDSF dilegalkan dengan akte notaris Abdul Razaq Ashiblie, S.H. Nomor 31 tanggal 14 April 1987. Dua tahun setelahnya, dikuatkan lagi dengan rekomendasi Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989 LAZNAS SK.Menag RI no 523/2001. Lalu diperbarui oleh Wachid Hasyim SH (No 61) pada tanggal 19 Juli 1995.

YDSF telah berkembang selama 27 tahun dan memiliki dua cabang dan 1 kantor kas. Untuk sejarah kantor cabang Sidoarjo pada awalnya didirikan sebagai kantor kas, dengan tujuan sebagai pintu penghimpunan bagi masyarakat Sidoarjo yang semakin sadar akan pentingnya menunaikan zakat, infaq dan shadaqah.²

YDSF Sidoarjo didirikan pada tanggal 2 Februari 2006 sampai saat ini dan *launching* kantor cabang pada tanggal 9 April 2006 yang berlokasi di JL. Graha Anggrek Mas Regency A-2 Pagerwojo, Sidoarjo.³

Faktor-faktor yang melatar belakangi berdirinya YDSF ini ialah yang pertama dari sisi penghimpunan tingginya animo (keinginan atau peminat) masyarakat dan perlunya ekspansi YDSF, khususnya di wilayah Jawa Timur. Sedangkan untuk dari sisi penyaluran masih banyak masyarakat miskin dhuafa' yang memerlukan bantuan dan

¹ Yayasan Dana Sosial Al-Falah, "Menengok Sejenak Perjalanan YDSF", dalam www.ydsf.org, diakses pada 30 April 2014

² Arif Prasajo, Wawancara, Sidoarjo, 15 April 2014.

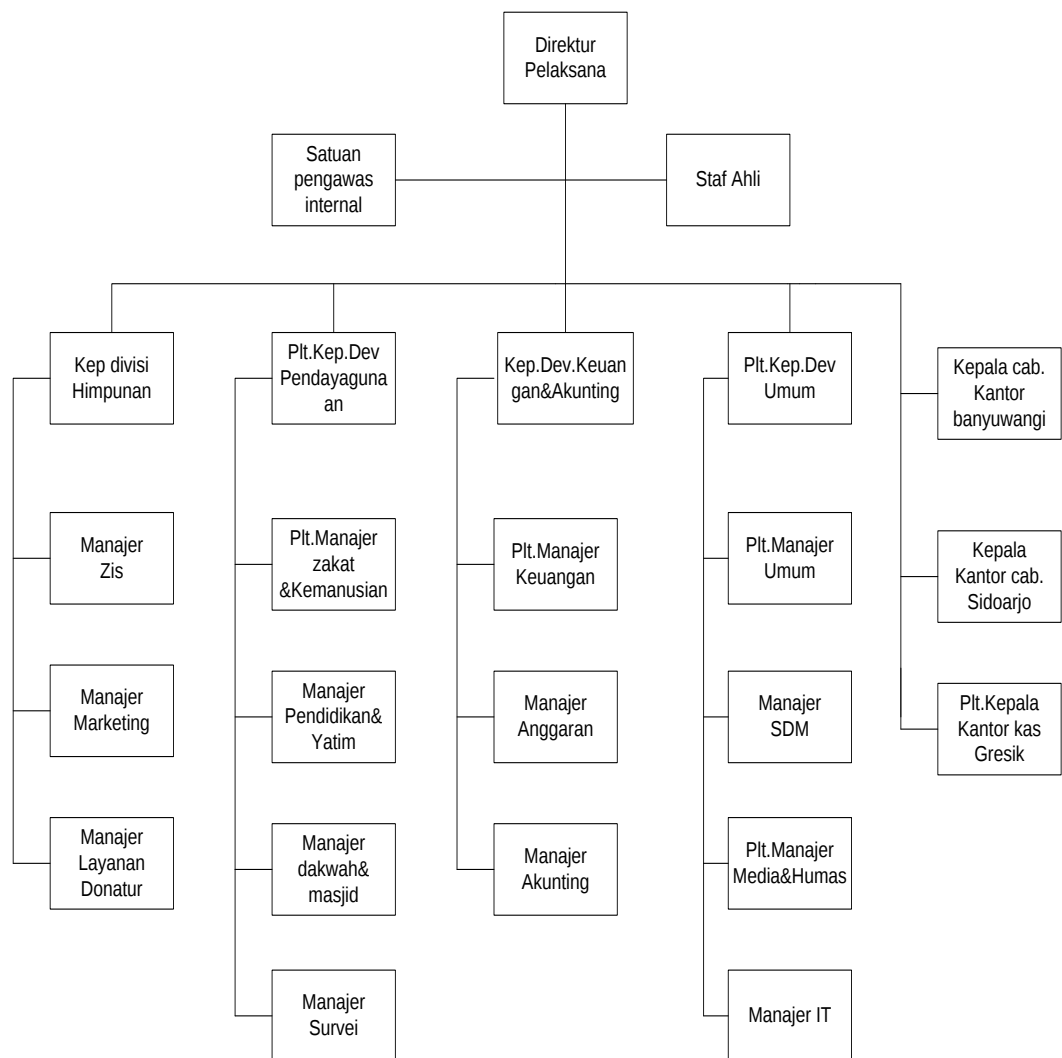
³ YDSF Sidoarjo, *Arsip YDSF Cabang Sidoarjo* (Sidoarjo, 2006), 1.

masih banyak lembaga Islam yang perlu bantuan secara umum sebagai syi'ar dakwah.⁴

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF)

Surabaya



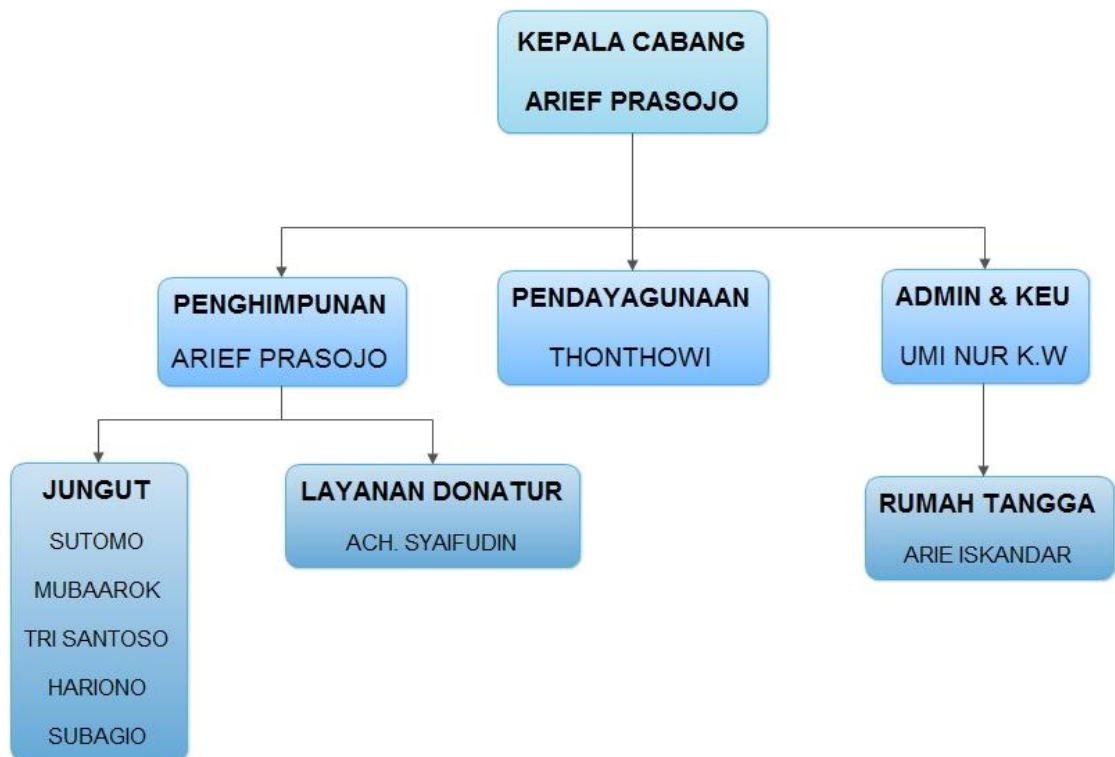
Sumber : Dokumentasi dan arsip Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya

⁴ Umi Nur Kusuma Wardhani, Wawancara, Sidoarjo, 16 April 2014.

Sedangkan Struktur Organisasi yang berada di kator Cabang

Sidoarjo sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI YDSF CABANG SIDOARJO 2013



Tugas jabatan :

1. Kepala Cabang : Bertugas mengelola, mengawasi dan mengelola dan mengevaluasi institusi cabang
2. Penghimpunan : Bertugas menghimpun donasi baik yang berupa dana maupun barang dan melaporkannya.
3. Pendayagunaan : Bertugas untuk program penyaluran yang telah disetujui oleh lembaga serta menyalurkan hasil penghimpunan sesuai kuota yang ditentukan dan melaporkannya.

4. Admin Keuangan : Bertugas mengelola administrasi keuangan baik penghimpunan, penyaluran, maupun umum.
5. Layanan Donatur : Melayani keluar masuknya telpon dan layanan donatur berdasarkan pada *action plan* Manajer serta mengelola program yang terkait dengan ekstensifikasi maupun intensifikasi donatur

3. Visi, Misi Dan Tujuan

a. Visi:

Sebagai lembaga sosial yang benar-benar amanah serta mampu berperan secara aktif dalam mengangkat derajat dan martabat umat Islam, khususnya di Jawa Timur.

b. Misi:

Mengumpulkan dana masyarakat/umat baik dalam bentuk zakat, infaq, shadaqah, maupun lainnya dan menyalurkan dengan amanah, serta secara efektif dan efisien untuk kegiatan-kegiatan:

- 1) Meningkatkan kualitas sekolah-sekolah islam
- 2) Menyantuni dan memberdayakan anak yatim, miskin dan terlantar
- 3) Memberdayakan operasional dan fisik masjid, serta memakmurkannya
- 4) Membantu usaha-usaha dakwah dengan memperkuat peranan para da'i, khususnya yang berada didaerah pedesaan/terpencil
- 5) Memberikan bantuan kemanusiaan bagi anggota masyarakat yang mengalami musibah.

c. Tujuan

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan. Yang memiliki bidang garap yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, merealisasikan dakwah Islamiyyah, memakmurkan masjid, memberikan santunan yatim piatu dan peduli kemanusiaan.⁵

d. Program-program Yayasan Dana Sosial Al-falah (YDSF)

1) Pendidikan

a) Bantuan Fisik Pendidikan

(1) Bantuan fisik bidang Subsidi Operasional & Bantuan Fisik Sarana Sekolah Islam

(2) Subsidi Operasional & Bantuan Fisik Sarana Pondok Pesantren

(3) Subsidi Operasional & Bantuan Fisik Sarana lembaga pendidikan non formal

b) Pena (Peduli Anak) Bangsa

(1) Beasiswa pendidikan

(2) *Back To School* (Paket Perlengkapan Sekolah)

c) Pembinaan Guru Islam

(1) Pelatihan Bidang Studi bagi Guru SD/MI

(2) Diklat 1 tahun Guru SD (mitra kerja: Kualita Pendidikan Indonesia (KPI)

⁵ Yayasan Dana Sosial Al-Falah, “Menengok Sejenak Perjalanan YDSF”, dalam www.ydsf.org, diakses pada 30 April 2014.

(3) Diklat Guru Taman Kanak-kanak (TK) Islam (mitra kerja: Yayasan Nurul Falah)

(4) Pelatihan *Smart Teaching* (Pembinaan guru/relawan Pena Bangsa)

d) Pembinaan SDM Strategis

(1) Diklat Mahasiswa Medis Beasiswa dan Pembinaan Asrama Fakultas Kedokteran & Kesehatan

(2) Diklat Mahasiswa Iptek Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Teknik

(3) Diklat Mahasiswa Keguruan Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Calon Guru

(4) Diklat Mahasiswa Umum Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Umum

(5) Pembinaan anak asuh dan wali murid Pena Bangsa

e) Kampong al Qur'an

(1) Sertifikasi dan pelatihan guru al Qur'an

(2) Kursus baca tulis al Qur'an khusus untuk donator

2) Peduli Yatim

a) Pemberdayaan Keluarga Yatim

(1) Bantuan fisik rumah yatim dan bedah rumah keluarga yatim

(2) Beasiswa Yatim nonpanti beasiswa dan bantuan pendidikan

(3) Pelatihan/Kursus Anak Pembekalan keterampilan, profesi, & bantuan modal usaha

(4) Pelatihan/Kursus Wali Yatim Pembekalan ketrampilan, profesi, & bantuan modal usaha

b) Pembinaan Panti Yatim

(1) Bantuan fisik panti anak yatim Bantuan fisik, sarana prasarana, operasional, & bedah panti

(2) Panti yatim segmen usia Bantuan pengelolaan panti segmen usia

(3) Beasiswa Anak Panti Beasiswa SD-SMA siswa yang tinggal dan disantuni panti

(4) Pelatihan Pengasuh Pelatihan dan pendampingan pengasuhan & pemberdayaan ekonomi

3) Dakwah

a) Dakwah Perkotaan

(1) Bantuan Kegiatan & dana pelatihan dakwah dan operasional lembaga dakwah

(2) Layanan Ceramah umum, Khutbah, Ceramah Radio, Tarawih dan Ramadhan

(3) Konsultasi Syariah & keluarga via Telepon, SMS, Email, Surat dan Tatap Muka

(4) *Islamic Short Course* Kursus Islam Singkat, reguler & tematik

(5) Pembinaan dan diklat dai/imam masjid

(6) Pembinaan Napi Tahanan Medaeng (taklim & pelatihan)

b) Dakwah Pedesaan

(1) Syiar Dakwah Pedesaan majelis taklim desa dan tabligh

(2) Kerjasama Dakwah Pedesaan & Subsidi Dana Operasional
untuk guru tugas Ponpes Sidogiri dan guru al Qur'an
Baitul Qur'an Gontor

(3) Pelatihan Dakwah pembinaan untuk jamaah desa dan
bantuan kepada lembaga dakwah desa

(4) *Upgrading* Da'i pelatihan dai tematik (bulanan)

4) Masjid

a) Bantuan Fisik Dana Subsidi

(1) Pembangunan fisik masjid/musholla

b) Pemakmuran Masjid

(1) Diklat imam masjid & penempatan

(2) *Upgrading* imam masjid

(3) Pelatihan Manajemen Masjid bagi Imam dan takmir
Masjid jejaring YDSF

(4) Optimalisasi Fungsi Masjid bekerja sama dengan Yayasan
Masjid Al Falah dalam kegiatan dakwah, dana operasional
untuk majelis taklim imam masjid dan masjid-masjid mitra
YDSF

5) Kemanusiaan

a) Program Desa Mandiri dan Program ekonomi Desa

- (1) Peningkatan kualitas SDM kader desa binaan bantuan pendidikan, kesehatan dan pelatihan.
- (2) Bantuan peningkatan ekonomi warga (bantuan modal usaha)
- (3) Bantuan peningkatan kualitas lingkungan sanitasi, reboisasi, & irigasi)
- (4) Bantuan fasilitas umum tempat ibadah, MCK & penerangan, komunikasi.

b) Pemberdayaan Ekonomi Kota dan Desa

- (1) Bantuan modal usaha Kelompok Usaha Mandiri (KUM)
- (2) Pelatihan keterampilan usaha dan jejaring bisnis

c) Tanggap Bencana

- (1) Bantuan bencana secara responsif
- (2) Rehabilitasi bantuan pasca bencana di segala bidang (dakwah, pendidikan, ekonomi & sarana)

d) Layanan Klinik Sosial

- (1) Layanan kesehatan pasien dhuafa (subsidi pasien & klinik mitra)

(2) Layanan kesehatan keliling pedesaan & layanan operasi gratis.⁶

B. Mekanisme *Fundraising* Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Penyajian Data *Fundraising*

Perkembangan dunia perzakatan di Indonesia berkembang cukup pesat mulai era tahun 1990 an dengan tumbuhnya lembaga-lembaga zakat berskala nasional sampai wilayah propinsi dan kabupaten. Demikian pula respon masyarakat juga semakin lebih percaya menyerahkan dana Zakat, Infak, Sedekahnya melalui lembaga amil.

YDSF Surabaya yang saat ini juga mempunyai Kantor Cabang di daerah, dalam hal ini Kantor Cabang Sidoarjo juga tumbuh berkembang semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat donatur pada wilayah Sidoarjo dan sekitarnya. Dalam laporan tahun 2013 ini telah terkumpul dana ZIS sebesar Rp 5.928.348.930,- (lima milyar sembilan ratus dua puluh delapan juta tiga ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah) dengan perolehan dana zakat sebesar Rp. 316.672.750, dana infaq sebesar Rp. 3.913.387.500, shadaqah sebesar Rp. 1.698.288.680. Pada perencanaan pemasukan tahun ini sebesar Rp6.025.888.250,- (enam milyar dua puluh lima juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus lima puluh ribu rupiah) dengan demikian posisi pencapaian sebesar 98,18%.⁷

⁶ Yayasan Dana Sosial Al-Falah, “Menengok Sejenak Perjalanan YDSF”, dalam www.ydsf.org, diakses pada 30 April 2014.

⁷ Laporan Tahunan (Annual Report) Yayasan Dana Sosial Al-Falah Cabang Sidoarjo Tahun 2013

Sedangkan pada program penyaluran dilaksanakan dengan alokasi dana yang telah digunakan sebesar Rp 1.968.751.350,- (satu milyar sembilan ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh satu ribu tiga ratus lima puluh rupiah rupiah). Sehingga serapan dana penyaluran sebesar 33,21% dari dana penghimpunan selama tahun 2013.

Jumlah pencapaian penghimpunan YDSF Kantor Cabang Sidoarjo pada periode tahun 2013 telah mencapai Rp 5.928.348.930,- (lima milyar sembilan ratus dua puluh delapan juta tiga ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah). Pada perencanaan pemasukan tahun ini sebesar Rp 6.025.888.250,- (enam milyar dua puluh lima juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus lima puluh ribu rupiah) dengan demikian posisi pencapaian sebesar 98,18%.⁸

Program Pemasukan atau penghimpunan (*fundraising*) YDSF Kantor Cabang Sidoarjo, didapat dari pemasukan donasi rutin dan donasi insidental dari para donatur, baik berupa Infak, Zakat maupun Sedekah. Donasi didapatkan melalui pendekatan langsung kepada para Munfik, maupun Muzzaki dengan layanan ambil ditempat donatur sesuai dengan kesepakatan para donatur, baik dirumah, dikantor, maupun melalui transfer, dan sebagian juga langsung diantar sendiri di kantor YDSF. Khusus pada event tertentu donasi bisa dilayani melalui pembukaan gerai yang dibuka sebagai bagian layanan donatur.

⁸ Ibid.

Kegiatan Program Penghimpunan (*fundraising*) merupakan serangkaian kegiatan pelayanan kepada para donatur YDSF khususnya di Sidoarjo, yang dilakukan dalam rangka untuk membantu menumbuhkan potensi donatur dalam peningkatan donasinya maupun upaya-upaya untuk menambah jumlah donatur baru, juga meminimalisir jumlah donatur yang berhenti.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Layanan Komunikasi Koordinator Donatur

Pada tahun 2013 dilaksanakan pertemuan komunikasi Koordinator Sidoarjo, sebanyak 1 kali, yang dihadiri oleh 50 orang koordinator donatur dari Sidoarjo dan juga di Pasuruan

2. Layanan peduli Koordinator Donatur (*Love & Care*)

Program peduli koordinator donatur ini merupakan satu program kepedulian dari YDSF dalam hal apabila koordinator donatur mengalami musibah, maupun berita gembira, seperti ada keluarga inti yang meninggal, sakit, melahirkan, maupun menikah untuk memberikan sekedar tali asih sebagai bagian penyambung silaturahmi yang semakin baik.

3. Intensifikasi donatur

Program intensifikasi donatur merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan donasi dari donatur yang sudah bergabung, dengan memberikan sovenir kitab (buku bacaan)

4. Ekstensifikasi donatur

Program ekstensifikasi donatur merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menumbuhkan donatur baru yang bertambah dalam periode satu tahun. Program ini juga memberikan seperti voucher donasi untuk mendapatkan sovenir kitab Tafsir Ibnu Katsir bagi para donatur baru yang bergabung dengan nilai donasi sebesar ketentuan berlaku

5. Kehumasan, Media dan Publikasi

Kehumasan, media dan publikasi merupakan kegiatan untuk mendukung peran YDSF di Sidoarjo semakin bermanfaat dan dikenal baik oleh masyarakat umum dan khususnya para donatur.

- a. Program pengiriman majalah kepada para donatur, pada akhir Desember 2013 telah tercatat jumlah donatur YDSF kantor Cabang Sidoarjo, kurang lebih sebanyak 17.000 yang dikirim melalui tenaga jungut langsung dan dikirim melalui pos paket yang berada diluar kota
- b. Program penyerahan secara simbolis bantuan YDSF kepada Bupati Sidoarjo, yang dilakukan pada bulan
- c. Program Tarhib Ramadhan 1435 H.⁹

Mekanisme *fundraising* yang berada pada lembaga Yayasan Dana Sosial Al-Falah berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada kepala cabang, beberapa staff dan admin keuangan yaitu sebagai berikut:

⁹ Ibid.

Mekanisme yang berada di Sidoarjo masih mengikuti ketentuan dari kantor pusat yaitu di YDSF Surabaya, karena saat ini status YDSF Sidoarjo adalah kantor cabang. Ada beberapa macam proses yang dilakukan oleh calon donatur untuk menjadi donatur aktif di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Sidoarjo ada beberapa macam yaitu:

“Ilustrasinya secara singkat, pertama bagi calon donatur bisa langsung datang ke kantor Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya maupun kantor cabang lainnya. Hal yang pertama dilakukan adalah mengisi formulir, kemudian menentukan program mana yang akan di ikuti. Kami juga menyediakan pendaftaran melalui via sms, telepon, facebook dan juga bisa melalui juram (juru ambil) yang datang ke rumah-rumah atau kantor para doantur.¹⁰

Mekanisme pelayanan dalam penghimpunan dana yang diberikan YDSF kepada donatur ada berbagai macam. Para donatur ini bisa mendonasikan dananya dengan berbagai cara di antara :

1. Diambil petugas juram (juru ambil)

Setiap satu bulan petugas juram ini mengambil ke rumah ataupun di kantor-kantor para donatur.

2. Donatur datang ke kantor YDSF

Para donatur bisa langsung datang ke kantor pusat maupun kantor cabang lainnya untuk berdonasi.

3. Donatur membayar kepada para koordinator donatur

YDSF mempunyai jaringan mitra dengan berbagai lembaga pendidikan atau perusahaan, karyawan lembaga tau perusahaan yang menjadi donatur kami bisa mendonasikan sebagian gajinyan melalui

¹⁰ Umi Kusuma Wardhani, *Wawancara*, Surabaya 16 April 2014

koordinator donatur yang ada pada setiap lembaga atau perusahaan. Nanti petugas juram bisa langsung mengambil di setiap lembaga atau perusahaan koordinator donatur tersebut.

4. Donatur Transfer ke rekening bank

YDSF menjalin relasi kerja dengan beberapa Bank, yaitu Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo, Bank CIMB Niaga Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bukopin Syariah, BRI Cab Surabaya Kaliasin, Bank Jatim, Bank Permata, Bank Danamon, Bank BNI Syariah, Bank BNI '46, Bank Syariah Mandiri, Permata Syariah, dan BCA.

5. Donatur bayar di Gerai

Untuk pembayaran di gerai ini jika ada momen-momen tertentu saja artinya tidak setiap hari YDSF bisa melayani pembayaran di gerai. Karena YDSF belum mempunyai gerai sendiri masih bekerja sama dengan perusahaan lain. Misalnya kalau perusahaan mengadakan even-even, maka YDSF juga ikut berpartisipasi dalam acara yang diadakan oleh perusahaan tersebut.¹¹

C. Keunggulan dan Kelemahan *Fundraising* Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah

Setiap Lembaga memiliki kelemahan kelebihan dalam menjalankan aktivitas lembaganya, YDSF pun memiliki beberapa strategi konsep, keunggulan dan kelemahan dalam menjalankan program penghimpunan (*fundraising*) diantaranya sebagai berikut:

¹¹ Ibid.,

Strategi konsep YDSF Cabang Sidoarjo 2014 yaitu: Membangun kepercayaan dan Pertumbuhan donatur dengan 4 konsep yaitu:

1. Berpikir keras
2. Bekerja cerdas
3. Berkomunikasi tuntas
4. Beribadah ikhlas.¹²

Keunggulan *fundraising* yang dimiliki YDSF yaitu:

1. Tenaga penghimpunan yang berpengalaman (3 di antara 5 orang merupakan juru punggut senior), sehingga dapat memahami karakter donatur dan wilayahnya.
2. Peningkatan teknologi IT yang mana para jujungut diberi tablet untuk mempermudah update data dan informasi donatur misalnya langsung secara otomatis mengirim sms kepada donatur.
3. Masking yang mana program *fundraising* dalam hal *mengenai* pelayanan untuk memuaskan donatur. Cara kerja masking ini yaitu menginformasikan para donatur tentang segala kegiatan yang berhubungan dengan YDSF cabang Sidoarjo serta memberikan ucapan terimakasih serta ucapan selamat ulang tahun kepada donatur sehingga terjalin komunikasi yang baik dan memuaskan para donatur.
4. YDSF merupakan lembaga nirlaba yang berdiri pertama kali di Indonesia sehingga bisa mengembangkan pemasaran serta lebih mengerti tentang peraturan ZIS yang telah ada.

¹² Raker Annual Report YDSF Cabang Sidoarjo 2013

Sedangkan kelemahan *fundraising* yang dimiliki YDSF, yaitu:

1. Tranparansi, berkaitan dengan tanda terima, ada kalanya donatur yang insidentil (donatur yang bukan mendonasikan hartanya secara rutin) tidak berkenan diberi tanda terima meskipun dengan jumlah yang besar. Hal tersebut dapat memberi celah untuk terjadinya kecurangan atau penyelewengan dana, jadi bisa saja uang itu masuk di kantong pribadi karena tidak ada bukti tertulis.¹³
2. Berkaitan dengan IT keuangan yang masih mengharuskan donatur konfirmasi untuk pengakuan donasi, yang mana dapat mempersulit jungut dalam pencatatan penghimpunan, maksudnya disini ialah banyaknya transfer donasi yang masuk dalam rekening YDSF sehingga uang menumpuk tanpa adanya konfirmasi donatur.¹⁴
3. Pemberian tanda terima yang kurang diperketat misalnya para donatur meminta tanda terima secara dua kali sehingga pada laporan keuangan pencatatan berlipat ganda begitu juga kurangnya perhatian jungut terhadap donatur sehingga donatur memilih pindah ke lembaga lainnya dibuktikan dengan hasil wawancara dalam perkataan bapak Sukardi

“Saya dulunya menjadi donatur sejak tahun 2009 karena ini pelayanan yang diberikan kurang maksimal, sehingga pada tahun 2013 saya resmi mengundurkan diri menjadi donatur. Namun dari pihak YDSF masih menghubungi saya pada waktu event tertentu untuk memberikan donasi”¹⁵

¹³ Arif Prasjo dan Umi Nur Kusuma Wardhani Wawancara, Sidoarjo, 15 April 2014

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Sukardi Wawancara, Sidoarjo 22 April 2014.